

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) AMANAH MANDIRI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

RYAN PAHLAWAN

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Abstract: *The Savings and Loans Village Economic Business (UEK-SP) plays a very important role in supporting the economic development of the community at the village level. Therefore, good processing of UEK SP is needed, in order to survive and continue to serve the needs of the community. The purpose of this study was to analyze the profitability of the Savings and Loans (UEK-SP) Amanah Mandiri Village, East Sidomulyo Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru. In this study using descriptive analysis by analyzing financial ratios such as working capital turnover ratios and profitability ratios. The results showed that the management of working capital in the savings and loan unit was better than that of the sub-district economic enterprise (UEK). However, the limited working capital of the savings and loan business unit requires the sub-district government to increase the working capital of the savings and loan unit, for example by setting aside profits from the UEK to increase the working capital of the savings and loan unit. Thus, the savings and loan unit can increase its profitability.*

Keywords: *Profitability, Economic Business Of Save And Loan Sub-District (UK-SP)*

Abstrak: Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) memegang peranan sangat penting dalam mendukung tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat pada tingkat kelurahan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengolahan UEK SP yang bagus, agar dapat bertahan dan terus melayani kebutuhan masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Profitabilitas Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan analisa rasio keuangan seperti rasio perputaran modal kerja dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja di unit simpan pinjam lebih baik dibandingkan dengan usaha ekonomi kelurahan (UEK). Namun keterbatasan modal kerja pada unit usaha simpan pinjam, mengharuskan pemerintah kelurahan untuk dapat meningkatkan modal kerja yang dimiliki oleh unit simpan pinjam, misalnya dengan menyisihkan laba dari UEK untuk menambah modal kerja unit simpan pinjam. Dengan demikian, maka unit simpan pinjam dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Kata Kunci: Profitabilitas, Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)

A. Pendahuluan

Masalah kemiskinan ini harus menjadi perhatian serius dari pemerintah, karena kemiskinan dapat menghambat program pembangunan. Pemerintah berusaha mengatasi masalah ini melalui program peningkatan ekonomi masyarakat yang akan menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan yang dilakukan. Program ini menjadi hal yang harus segera dilaksanakan karena menurut Yandra (2016) keterlibatan partisipasi masyarakat sesuatu hal yang penting, dengan meningkatnya perekonomian maka pembangunan akan berjalan dengan lancar. Salah satu program yang dilakukan dalam percepatan peningkatan ekonomi adalah dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam program pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Kota Pekanbaru selalu berusaha untuk mencari solusi guna mengatasi masalah tersebut. Salah satu langkah yang diambil oleh Pemerintah Kota Pekanbaru adalah dengan menggulirkan Program Usaha Ekonomi Kelurahan sejak Tahun 2005 berdasarkan Agenda Nasional (Propenas) dan Keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor 592/IX/2004 dalam upaya percepatan pengentasan kemiskinan di Provinsi Riau melalui Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor KPTS/132/III/2005 Tanggal 31 Maret 2005 mengeluarkan kebijakan untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan (PPD) yang dituangkan secara jelas

dalam pedoman umum dan petunjuk teknis serta menunjuk lokasi penerima bantuan dana usaha/kelurahan.

Adapun kegiatan utama yang dilakukan pada program ini adalah untuk melayani masyarakat pengusaha kecil yang ingin mendapatkan pinjaman modal dari Kantor Kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru. Dengan demikian, Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang ada di beberapa Kelurahan di Kota Pekanbaru adalah salah satu alternatif lembaga keuangan bukan bank yang dapat memberikan perhatian kepada masyarakat miskin atau ekonomi lemah yang menginginkan modal bantuan usaha.

Ketika pertama kali diluncurkan pada tahun 2015, program ini memberikan bantuan sebesar Rp. 500.000.000 kepada kelurahan Umban Sari dan Kelurahan Muara Fajar. Hingga tahun 2012 ada 38 kelurahan di Pekanbaru yang sudah mendapat program pemberdayaan desa. Dimana sumber dana terdiri dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota. Hingga saat ini masih terdapat 38 kelurahan yang sudah mendapatkan program pemberdayaan dari pemerintah Kota Pekanbaru. dalam mencapai keberhasilan, Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri harus meningkatkan profitabilitas dengan diperlukan adanya penetapan modal kerja efektif untuk menghasilkan laba yang optimal. Modal kerja sangat penting bagi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) karena berfungsi untuk memenuhi kebutuhan operasional setiap harinya. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) harus dapat secara selektif memilih dari mana sumber dan penggunaan modal kerja tersebut dapat terpenuhi.

Salah satu sumber daya yang harus dimanfaatkan dengan baik adalah sumber daya modal. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) harus selalu aktif meneliti sumber-sumber dan penggunaan modal kerja agar perusahaan selalu tercukupi. Modal kerja dapat diperoleh dari hasil operasi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) maupun dari luar. Kegagalan memperoleh modal kerja akan menimbulkan hambatan, meski hal itu juga turut dipengaruhi oleh faktor pengelolaan dalam meningkatkan mutu produksi dan faktor lain yang sifatnya eksternal (Susanto, 2013).

Pengelolaan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri yang baik akan menentukan keberhasilan mencapai sesuai dengan tujuannya. Kondisi suatu Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dikatakan baik dan sehat dilihat dari aspek keuangan yang dapat diketahui dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan UEK-SP tersebut. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dikelola dengan baik. Dalam operasional dunia usaha kinerja Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dapat dirumuskan sebagai hasil kerja yang diperoleh atas kegiatan atau operasi yang dilakukan selama periode waktu tertentu dan laba merupakan salah satu tolak ukur penting dalam penilaian kinerja Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP).

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dalam melakukan investasi akan mengetahui bagaimana perputaran modal kerja setiap periodenya. Apabila perputaran modal kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya, berarti arus dana yang kembali ke Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) akan semakin lancar. Arus dana yang kembali merupakan kas masuk yang berputar setiap periodenya yang berguna untuk mengetahui seberapa efektivitas Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan.

Komponen terpenting dalam modal kerja yang terdapat dalam aktiva lancar meliputi kas, piutang, persediaan dan hutang lancar, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin profitabilitas dan likuiditas. Tingkat profitabilitas dapat dicapai secara langsung yang akan menentukan nilai yang bersangkutan, dengan profitabilitas yang baik menunjukkan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) tersebut menggunakan modalnya secara efektif, sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal. Peningkatan hasil usaha menunjukkan tingkat profitabilitas tinggi dan berpeluang akan berkembang dimasa mendatang mengingat keuntungan yang diperoleh. Sebaliknya jika hasil usaha semakin menurun atau mengalami kerugian, maka menunjukkan tingkat profitabilitas yang rendah dan peluang untuk berkembang semakin kecil (Santini, 2018).

Kondisi modal kerja yang dimiliki oleh masing-masing usaha ini tentu saja akan berdampak pada kemampuan usaha Usaha Ekonomi Kelurahan dan juga Simpan Pinjam untuk menggunakan modal kerja, guna mendapatkan keuntungan. Selain itu, kedua usaha milik kelurahan ini juga bergerak pada bidang yang sama, yakni simpan pinjam. Seharusnya kemampuan untuk melakukan kegiatan simpan pinjam tentu saja lebih bagus pada usaha yang memiliki modal besar. Oleh karena itu, Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri harus meningkatkan profitabilitas dengan diperlukan adanya penetapan modal kerja efektif untuk menghasilkan laba yang optimal. Modal kerja sangat penting bagi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) karena berfungsi untuk memenuhi kebutuhan operasional setiap harinya. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) harus dapat secara selektif memilih dari mana sumber dan penggunaan modal kerja tersebut dapat terpenuhi.

Untuk menilai profitabilitas yang dimiliki oleh UEK-SP, maka perlu untuk melihat berbagai rasio yang menjadi tolak ukur profitabilitas tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan dalam memperoleh sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha adalah total pendapatan dalam periode tertentu dikurangi oleh biaya-biaya, penyusutan, kewajiban-kewajiban termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Untuk melihat profitabilitas Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri dilihat dengan membandingkan perkembangan sisa hasil usaha dengan pendapatan. Berikut adalah perkembangan persentase sisa hasil usaha dan pendapatan oleh Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri Pekanbaru selama 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1: Perkembangan Pendapatan Simpan Pinjam (SP) Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri Pekanbaru

No	tahun	Pendapatan	
		UEK	SP
1	2017	115,568,500	660,000
2	2018	131,570,000	9,097,000
3	2019	117,231,500	13,163,000
4	2020	111,202,500	11,995,000
5	2021	104,499,000	12,635,000
Rata-rata		116,014,300	9,510,000

Sumber : Laporan Keuangan UEK-SP Amanah Mandiri Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat pendapatan usaha yang didapatkan oleh Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri memiliki perbedaan yang signifikan. Sebagaimana yang dilihat pada lima tahun terakhir rata-rata pendapatan Usaha Ekonomi Kelurahan adalah sebesar Rp. 116.014.300. Sementara itu, pendapatan Simpan Pinjam adalah sebesar Rp. 9,510,000. Selain itu, kondisi pendapatan kedua usaha tersebut juga mengalami kondisi yang berfluktuasi.

Berdasarkan pada penjabaran modal kerja dan juga profitabilitas yang didapatkan oleh Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri, maka pendapatan yang didapatkan oleh kedua usaha tersebut berbanding lurus dengan modal kerja yang dimiliki, besar kecilnya modal kerja yang dimiliki tentu saja akan menghasilkan pendapatan yang berbeda juga. Namun, dari modal kerja yang dimiliki, perlu untuk dilihat bagaimana keefektifan usaha menggunakan modal kerja untuk kegiatan usahanya. Selain itu juga perlu dilihat tingkat profitabilitas untuk menilai tingkat pendapatan usaha ekonomi kelurahan tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif merupakan data statistik yang berbentuk angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik yaitu data yang berupa ikhtisar keuangan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Dilihat dari sumber perolehan data yang digunakan maka secara umum yaitu data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber atau perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu

keterangan dari pengurus UEK-SP mengenai kondisi kinerja keuangan pada UEK-SP Amanah Mandiri Pekanbaru. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. 2) Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen, bukti-bukti atau catatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ditujukan pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan. 3) Studi Kepustakaan, merupakan pengumpulan data yang berdasarkan buku-buku literatur serta sumber bacaan lainnya yang mendukung penelitian. Dalam melakukan penelitian ini dasar analisis penulis yaitu berdasarkan analisis data kuantitatif yaitu metode analisis data yang ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan. Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan menghitung data dari laporan keuangan neraca dan laporan rugi laba dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam hal ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode laporan keuangan dari laporan keuangan pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini digunakan beberapa rasio untuk menilai profitabilitas Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri Pekanbaru, yaitu:

1. Net Profit Margin (NPM)

Brigham dan Houston (2001:89) menyatakan bahwa rasio net profit margin adalah : "Dapat disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan, margin laba atas penjualan (profit margin on sales) dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan yang akan memberikan hasil dari laba bersih per penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, semakin kecil margin laba yang dihasilkan perusahaan, hal ini dapat menunjukkan terjadinya biaya yang terlalu tinggi dan biaya yang tinggi ini umumnya terjadi karena operasi tidak berjalan secara efisien, rendahnya margin laba perusahaan dapat diakibatkan oleh besarnya utang, dalam hal ini laba bersih adalah pendapatan setelah pajak. Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih bersih setelah pajak (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

a. Net Profit Margin (NPM) Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru

Adapun hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 2: *Net Profit Margin (NPM)* Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru

No	Tahun	Pendapatan Bersih	Penjualan	NPM
1	2017	115,568,500	572,862,650	20%
2	2018	131,570,000	585,010,800	22%
3	2019	117,231,500	558,884,800	21%
4	2020	111,202,500	511,574,200	22%
5	2021	104,499,000	555,633,200	19%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada analisis terhadap rasio NPM pada Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tahun 2017 tingkat NPM berada pada angka 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 20% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Sementara itu pada tahun 2018, tingkat NPM yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk

menghasilkan laba hanya sebesar 22% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik.

Pada tahun 2019 tingkat NPM yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 21%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 21% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya pada tahun 2020, tingkat NPM yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 22% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2021 tingkat NPM yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 19% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik.

b. Net Profit Margin (NPM) Unit Simpan Pinjam Amanah Mandiri Pekanbaru

Adapun hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* Usaha Simpan Pinjam Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 3: *Net Profit Margin (NPM)* Usaha Simpan Pinjam Amanah Mandiri Pekanbaru

No	Tahun	Pendapatan Bersih	Penjualan	NPM
1	2017	660,000	35,497,000	2%
2	2018	9,097,000	67,208,000	14%
3	2019	13,163,000	37,346,000	35%
4	2020	11,995,000	50,755,000	24%
5	2021	12,635,000	71,869,000	18%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada analisis terhadap rasio NPM pada Simpan Pinjam Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tahun 2017 tingkat NPM berada pada angka 2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 2% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori kurang baik. Sementara itu pada tahun 2018, tingkat NPM yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 14% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori baik.

Pada tahun 2019 tingkat NPM yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 35% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya pada tahun 2020, tingkat NPM yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 24% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2021 tingkat NPM yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan jasa pinjaman atau piutang yang diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan laba hanya sebesar 18% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik.

Berdasarkan pada perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) dan juga usaha Simpan pinjam (SP) Amanah Mandiri Pekanbaru, menunjukkan bahwa kemampuan untuk menghasilkan laba dari usaha simpan pinjam lebih baik pada usaha ekonomi kelurahan, walaupun pada tahun 2019, kegiatan usaha ekonomi kelurahan lebih menghasilkan dari pada simpan pinjam. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai *Net Profit Margin (NPM)* Usaha Ekonomi Kelurahan dan Simpan Pinjam Berikut ini:

Tabel 3: Perbandingan Nilai *Net Profit Margin (NPM)* Usaha Ekonomi Kelurahan dan Simpan Pinjam

No	Tahun	Net Profit Margin (NPM)	
		UEK	SP
1	2017	20%	2%
2	2018	22%	14%
3	2019	21%	35%
4	2020	22%	24%
5	2021	19%	18%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada Tabel 3, maka dapat dilihat bahwa kemampuan usaha ekonomi kelurahan dan usaha simpan pinjam untuk menghasilkan laba sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai NPM yang berada pada kategori sangat baik. Walaupun pada awal tahun 2017, kemampuan USP untuk menghasilkan laba masih kurang baik, yang terlihat dari nilai NPM yang hanya 2% atau pada kategori kurang baik. Namun pada tahun-tahun berikutnya kemampuan USP untuk menghasilkan laba sudah kembali sangat baik. Selain itu, kemampuan menghasilkan laba dari usaha simpan pinjam lebih tinggi dibandingkan dengan usaha ekonomi kelurahan. Walaupun laba yang dihasilkan oleh usaha simpan pinjam ini nilainya lebih kecil dibandingkan dengan usaha ekonomi kelurahan. Namun, laba tersebut tentu saja berbanding lurus dengan jumlah penjualan (jasa pinjaman) yang dilakukan oleh kedua usaha tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai pinjaman para anggota UEK lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai pinjaman anggota SP. Oleh karena itu, agar kedua usaha yang dimiliki oleh Kelurahan Sidomulyo Timur dapat mencapai hasil yang paling maksimal. Maka kebijakan yang harus diambil oleh pihak pengelola UEK-SP adalah dengan menambahkan modal untuk usaha simpan pinjam, agar usaha simpan pinjam lebih produktif lagi dalam menghasilkan laba.

2. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI), adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, dengan mengetahui rasio ini dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan, rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAIT)}}{\text{Total Aset}}$$

Adapun hasil perhitungan untuk Return On Investment pada Usaha Ekonomi Kelurahan dan Usaha Simpan Pinjam adalah sebagai berikut:

a. Return On Investment (ROI) Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru

Adapun hasil perhitungan *Return On Investment (ROI)* Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Nilai *Return On Investment (ROI)* Usaha Ekonomi Kelurahan

No	Tahun	Pendapatan Bersih	Invesment (Aset)	ROI
1	2017	115,568,500	632,645,444	18%
2	2018	131,570,000	652,603,195	20%
3	2019	117,231,500	657,423,333	18%
4	2020	111,202,500	601,755,471	18%
5	2021	104,499,000	661,561,855	16%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada analisis terhadap rasio *Return On Investment (ROI)* pada Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tahun 2017 tingkat ROI berada pada angka 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang

dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 18% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Sementara itu pada tahun 2018, tingkat ROI yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 20% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2019 tingkat ROI yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 18% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya pada tahun 2020, tingkat ROI yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 18% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2021 tingkat ROI yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 16% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik.

b. Return On Investment (ROI) Unit Simpan Pinjam Amanah Mandiri Pekanbaru

Adapun hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) Usaha Simpan Pinjam Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Nilai *Return On Investment* (ROI) Usaha Simpan Pinjam

No	Tahun	Pendapatan Bersih	Investment (Aset)	ROI
1	2017	660,000	44,195,823	1%
2	2018	9,097,000	81,262,476	11%
3	2019	13,163,000	55,564,602	24%
4	2020	11,995,000	63,157,144	19%
5	2021	12,635,000	81,434,253	16%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada analisis terhadap rasio *Return On Investment* (ROI) pada Usaha Simpan Pinjam Amanah Mandiri Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tahun 2017 tingkat ROI berada pada angka 1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 1% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Sementara itu pada tahun 2018, tingkat ROI yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 11% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2019 tingkat ROI yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 24% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya pada tahun 2020, tingkat ROI yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 19% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2021 tingkat ROI yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 16% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik.

Berdasarkan pada perhitungan *Return On Investment* (ROI) pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) dan juga usaha Simpan pinjam (SP) Amanah Mandiri Pekanbaru, menunjukkan bahwa kemampuan untuk menghasilkan laba dari usaha simpan pinjam lebih baik pada usaha ekonomi kelurahan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai *Return On Investment* (ROI) Usaha Ekonomi Kelurahan dan Simpan Pinjam Berikut ini:

Tabel 6: Perbandingan Nilai *Return On Investment (ROI)* Usaha Ekonomi Kelurahan dan Simpan Pinjam

No	Tahun	Return On Investment (ROI)	
		UEK	SP
1	2017	18%	1%
2	2018	20%	11%
3	2019	18%	24%
4	2020	18%	19%
5	2021	16%	16%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada Tabel 3, maka dapat dilihat bahwa kemampuan usaha ekonomi kelurahan dan usaha simpan pinjam untuk menghasilkan laba sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai ROI yang berada pada kategori sangat baik. Walaupun pada awal tahun 2017, kemampuan USP untuk menghasilkan laba masih kurang baik, yang terlihat dari nilai ROI yang hanya 1% atau pada kategori kurang baik. Namun pada tahun-tahun berikutnya kemampuan USP untuk menghasilkan laba sudah kembali sangat baik.

Selain itu, kemampuan menghasilkan laba dari usaha simpan pinjam lebih tinggi dibandingkan dengan usaha ekonomi kelurahan. Walaupun laba yang dihasilkan oleh usaha simpan pinjam ini nilainya lebih kecil dibandingkan dengan usaha ekonomi kelurahan. Namun, laba tersebut tentu saja berbanding lurus dengan jumlah penjualan (jasa pinjaman) yang dilakukan oleh kedua usaha tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai pinjaman para anggota UEK lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai pinjaman anggota SP. Oleh karena itu, agar kedua usaha yang dimiliki oleh Kelurahan Sidomulyo Timur dapat mencapai hasil yang paling maksimal. Maka kebijakan yang harus diambil oleh pihak pengelola UEK-SP adalah dengan menambahkan modal untuk usaha simpan pinjam, agar usaha simpan pinjam lebih produktif lagi dalam menghasilkan laba.

3.Return On Equity (ROE)

Sawir (2005:20) menyatakan bahwa return on equity atau return on net worth adalah: “Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik, rasio return on equity ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar.” Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Penjualan bersih setelah pajak (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

Adapun hasil perhitungan untuk Return On Investment pada Usaha Ekonomi Kelurahan dan Usaha Simpan Pinjam adalah sebagai berikut:

a.Return On Equity (ROE) Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru

Adapun hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 7: Nilai *Return On Equity (ROE)* Usaha Ekonomi Kelurahan

No	Tahun	Pendapatan Bersih	Ekuitas	ROE
1	2017	115,568,500	632,340,432	18%
2	2018	131,570,000	653,091,140	20%
3	2019	117,231,500	657,911,013	18%
4	2020	111,202,500	601,753,215	18%
5	2021	104,499,000	661,559,599	16%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada analisis terhadap rasio Return On Equity (ROE) pada Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tahun 2017 tingkat ROE berada pada angka 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 18% dari total pinjaman

yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Sementara itu pada tahun 2018, tingkat ROE yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 20% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2019 tingkat ROE yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 18% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya pada tahun 2020, tingkat ROE yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 18% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2021 tingkat ROE yang dihasilkan oleh UEK Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh UEK Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 16% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik.

b. Return On Equity (ROE) Unit Simpan Pinjam Amanah Mandiri Pekanbaru

Adapun hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* Usaha Simpan Pinjam Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 8: Nilai *Return On Equity (ROE)* Usaha Simpan Pinjam

No	Tahun	Pendapatan Bersih	Ekuitas	ROE
1	2017	660,000	44,195,823	1%
2	2018	9,097,000	81,262,476	11%
3	2019	13,163,000	55,564,602	24%
4	2020	11,995,000	63,157,144	19%
5	2021	12,635,000	81,434,253	16%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada analisis terhadap rasio Return On Equity (ROE) pada Usaha Simpan Pinjam Amanah Mandiri Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tahun 2017 tingkat ROE berada pada angka 1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 1% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Sementara itu pada tahun 2018, tingkat ROE yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 11% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2019 tingkat ROE yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 24% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya pada tahun 2020, tingkat ROE yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 19% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahun 2021 tingkat ROE yang dihasilkan oleh USP Amanah Mandiri Pekanbaru adalah sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan total asset yang dimiliki oleh USP Amanah Mandiri untuk menghasilkan laba hanya sebesar 16% dari total pinjaman yang diberikan, hal ini termasuk pada kategori sangat baik.

Berdasarkan pada perhitungan Return On Equity (ROE) pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) dan juga usaha Simpan pinjam (SP) Amanah Mandiri Pekanbaru, menunjukkan bahwa kemampuan untuk menghasilkan laba dari usaha simpan pinjam lebih baik pada usaha ekonomi kelurahan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai Return On Equity (ROE) Usaha Ekonomi Kelurahan dan Simpan Pinjam Berikut ini:

Tabel 9: Perbandingan Nilai Return On Equity (ROE) Usaha Ekonomi Kelurahan dan Simpan Pinjam

No	Tahun	Return On Equity (ROE)	
		UEK	SP
1	2017	18%	1%
2	2018	20%	11%
3	2019	18%	24%
4	2020	18%	19%
5	2021	16%	16%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada Tabel 9, maka dapat dilihat bahwa kemampuan usaha ekonomi kelurahan dan usaha simpan pinjam untuk menghasilkan laba sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai ROE yang berada pada kategori sangat baik. Walaupun pada awal tahun 2017, kemampuan USP untuk menghasilkan laba masih kurang baik, yang terlihat dari nilai ROE yang hanya 1% atau pada kategori kurang baik. Namun pada tahun-tahun berikutnya kemampuan USP untuk menghasilkan laba sudah kembali sangat baik.

Selain itu, kemampuan menghasilkan laba dari usaha simpan pinjam lebih tinggi dibandingkan dengan usaha ekonomi kelurahan. Walaupun laba yang dihasilkan oleh usaha simpan pinjam ini nilainya lebih kecil dibandingkan dengan usaha ekonomi kelurahan. Namun, laba tersebut tentu saja berbanding lurus dengan jumlah penjualan (jasa pinjaman) yang dilakukan oleh kedua usaha tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai pinjaman para anggota UEK lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai pinjaman anggota SP. Oleh karena itu, agar kedua usaha yang dimiliki oleh Kelurahan Sidomulyo Timur dapat mencapai hasil yang paling maksimal. Maka kebijakan yang harus diambil oleh pihak pengelola UEK-SP adalah dengan menambahkan modal untuk usaha simpan pinjam, agar usaha simpan pinjam lebih produktif lagi dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan pada ketiga indikator penilaian tingkat profitabilitas kegiatan usaha ekonomi kelurahan (UEK) dan Usaha Simpan Pinjam (SP) Amanah Mandiri yang dimiliki oleh Kelurahan Sidomulyo Timur, maka dapat dilihat bahwa kemampuan untuk menghasilkan laba yang dilihat dari Net Profit Margin (M+NPM), Return on investmen, dan Return On Equity sudah menunjukkan kondisi yang sangat baik. Namun jika dibandingkan antara Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) dengan Usaha Simpan Pinjam (SP), maka usaha simpan pinjam sebenarnya lebih menghasilkan laba dibandingkan Usaha Ekonomi Kelurahan. Hal ini dapat dilihat dari nilai NPM, ROI, dan ROE berikut ini:

Tabel 10: Perbandingan Profitabilitas Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) dengan Usaha Simpan Pinjam (SP) Amanah Mandiri Pekanbaru

No	Tahun	NPM		ROI		ROE	
		UEK	SP	UEK	SP	UEK	SP
1	2017	20%	2%	18%	1%	18%	1%
2	2018	22%	14%	20%	11%	20%	11%
3	2019	21%	35%	18%	24%	18%	24%
4	2020	22%	24%	18%	19%	18%	19%
5	2021	19%	18%	16%	16%	16%	16%

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada Tabel 9, maka dapat dilihat bahwa kemampuan masing-masing kegiatan usaha untuk memperoleh laba menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 hingga 2021, walaupun nilai NPM, ROI, dan ROE menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Namun, jika dilihat perkembangannya, maka kegiatan usaha Simpan Pinjam cenderung mengalami peningkatan, baik dari segi NPM, ROI, dan ROE, yang mana pada tahun 2017 nilai NPM hanya 2%, nilai ROI hanya 1% dan Nilai ROE hanya 1%. Pada akhir 2019, maka nilai NPM sudah mencapai 18%, Nilai ROI 16%, dan Nilai ROE 16%. Artinya terjadi peningkatan dari tahun 2017-2021.

Berdasarkan pada pengamatan terhadap kedua unit usaha ini, maka kebijakan utama yang harus dilakukan oleh UEK-SP Amanah Mandiri Kelurahan Sidomulyo Timur adalah

dengan menempatkan modal dengan bijak. Karena berdasarkan pengamatan, maka tingkat modal untuk usaha Simpan Pinjam masih sangat minim, dan jauh berbeda dengan Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK). Padahal kemampuan Usaha Simpan Pinjam ini lebih menghasilkan laba dibandingkan dengan Usaha Ekonomi Kelurahan.

Rendahnya kemampuan Usaha Simpan Pinjam Untuk mengelolah Kas yang dimiliki merupakan suatu masalah yang harus diperbaiki. Karena jika dilihat dari tingkat pendapatan atau profitabilitas, Usaha Simpan Pinjam cenderung lebih baik dalam menghasilkan laba atau profitabilitas dibandingkan Usaha Ekonomi Kelurahan. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai masalah yang dihadapi oleh Usaha Simpan Pinjam. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan dan kegiatan usaha yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang menyebabkan kemampuan Usaha Simpan Pinjam cenderung kurang efektif dalam mengelolah modal, yaitu sebagai berikut:

3. Masalah Permodalan

Berdasarkan pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh UEK-SP Amanah Mandiri Kelurahan Sidomulyo Timur Pekanbaru, maka dapat dilihat bahwa perbandingan modal yang dimiliki oleh kedua usaha tersebut jauh sekali berbeda. Usaha Ekonomi mendapatkan bantuan dari pemerintah Desa, sehingga jumlah modal yang dimiliki oleh UEK cenderung lebih besar. Sementara itu, usaha Simpan Pinjam hanya mendapatkan modal dari simpanan anggota, simpanan wajib pemanfaat, dan simpanan sukarela. Selain itu, juga disisihkan dari keuntungan usaha Simpan Pinjam. Sehingga jumlah modal yang dimiliki oleh usaha simpan pinjam cenderung sedikit. Berikut ini adalah perbandingan jumlah modal yang dimiliki oleh usaha ekonomi kelurahan dan usaha simpan pinjam Amanah Mandiri Pekanbaru.

Tabel 14: Kondisi Modal Usaha Ekonomi Kelurahan Dan Usaha Simpan Pinjam Amanah Mandiri Pekanbaru

No	Tahun	Modal	
		UEK	SP
1	2017	572,862,650	44,195,823
2	2018	585,010,800	81,262,476
3	2019	558,884,800	55,564,602
4	2020	511,574,200	63,157,144
5	2021	555,633,200	81,434,253
Rata-rata		556,793,130	65,122,860

Sumber: *Laporan Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Amanah Mandiri Pekanbaru*

Berdasarkan pada Tabel 14, maka dapat dilihat bahwa modal usaha ekonomi kelurahan lebih tinggi dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh usaha simpan pinjam. Hal inilah yang menjadikan kemampuan pengelolaan modal oleh kedua usaha tersebut juga berbeda. Modal yang lebih banyak tentu saja mudah untuk digunakan, misalkan untuk berbagai jenis usaha atau kegiatan yang dapat menghasilkan laba. Sementara itu, modal yang sedikit, maka cenderung akan sulit untuk digunakan. Karena modal yang terbatas akan menghambat usaha atau kegiatan yang dapat menghasilkan laba. Oleh karena itu, pemerintah Kelurahan Sidomulyo Timur harus mengambil kebijakan yang tepat dalam mengelolah kedua usaha tersebut.

Kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Sidomulyo Timur adalah dengan memberikan tambahan modal kepada unit simpan pinjam, agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Tambahan modal kepada Usaha Simpan Pinjam ini bisa saja dari kegiatan Usaha Ekonomi desa, yaitu dengan penempatan Modal UEK kepada Usaha Simpan Pinjam, atau menyisihkan laba dari usaha ekonomi kelurahan (UEK) untuk digunakan dalam kegiatan usaha simpan pinjam.

4. Masalah Kegiatan Usaha

Berdasarkan pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh kedua usaha tersebut, maka terdapat persamaan kegiatan usaha antara usaha ekonomi kelurahan (UEK) dengan usaha simpan pinjam. Kedua usaha tersebut sama-sama menawarkan jasa pinjaman kepada masyarakat. Kegiatan usaha yang sama ini cenderung akan menguntungkan bagi usaha ekonomi kelurahan. Hal ini dikarenakan modal yang dimiliki oleh usaha ekonomi kelurahan

lebih besar dari pada usaha simpan pinjam. Sehingga mereka bisa menawarkan banyak pinjaman kepada masyarakat. Hal ini berbanding terbalik dengan usaha simpan pinjam yang memiliki modal terbatas.

Masalah kegiatan usaha ini, seharusnya diperhatikan oleh pemerintah Kelurahan Sidomulyo Timur. Agar kedua usaha milik pemerintah kelurahan tersebut dapat bertahan dan terus menghasilkan keuntungan bagi pemerintah Kelurahan Sidomulyo Timur, maka harus ada usaha lain yang dilakukan oleh usaha ekonomi kelurahan. Adapun usaha yang bisa dilakukan adalah: 1) Mendirikan warung serba ada, 2) Produksi masker yang sangat dibutuhkan pada saat pandemic, 3) Mendirikan usaha ternak, ayam, atau ternak lainnya. Dan usaha lainnya yang dianggap masih memiliki potensi yang menguntungkan. Sementara itu, jika tidak memiliki usaha lainnya, maka Usaha ekonomi kelurahan ini digabungkan saja dengan usaha simpan pinjam. Sehingga modal yang dimiliki dapat digunakan lebih baik, dan menghasilkan profitabilitas yang lebih baik lagi.

D. Penutup

Berdasarkan pada analisis terhadap laporan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini: Kemampuan untuk mengelolah modal Usaha Ekonomi Kelurahan lebih baik dari pada usaha Simpan Pinjam. Namun laba yang dihasilkan dari modal tersebut lebih baik Usaha Simpan Pinjam dibandingkan dengan Usaha Ekonomi Kelurahan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai NPM, ROE, dan ROI yang dimiliki oleh masing-masing usaha. Kebijakan yang dilakukan dalam pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Amanah Mandiri Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru adalah: 1) meningkatkan modal usaha simpan pinjam, dan 2) mencari usaha baru untuk dijalankan oleh usaha ekonomi kelurahan.

Daftar Pustaka

- Arifin, Agus Zainul. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Arifin, Johar. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keputusan Gubernur Riau Nomor: 592/IX/2004. Tentang Program Pemberdayaan Desa
- Keputusan Gubernur Riau Nomor KPTS/132/III/2005 Tanggal 31. Maret 2005 Tentang kebijakan untuk pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Yandra, A. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru 2012-2017. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 48-58.